

New Life

2020 YEAR

PURSUING
HEAVENLY
CALL

FILIPPI 3:14 (TB)

DAN BERLARI-LARI KEPADA TUJUAN UNTUK MEMPEROLEH HADIAH,
YAITU PANGGILAN SORGAWI DARI ALLAH DALAM KRISTUS YESUS.



MATI BAGI KEINGINAN DAGING HIDUP BAGI KRISTUS

Anneke Mofu (Minggu Pagi, 9 Februari 2020)

Ada orang-orang yang berpikir, termasuk saya berpikir, “sepertinya enak sekali kalau menjadi raja, memiliki kedudukan, memiliki banyak pelayan memiliki harta kekayaan dan menjadi orang yang berpengaruh”. Saat sang raja tersebut lewat, akan banyak orang yang menghormatinya. Bila sebuah rumah yang besar, dan di dalam rumah tersebut ada banyak pelayan, akan banyak orang berpikir, “enak sekali hidupnya, mau apa-apa, ada yang melayaninya, dan secara kasat mata orang tersebut dinilai berhasil, memiliki kedudukan dan dikatakan kaya.

Ketika saya melihat Yesus, Dia adalah Raja diatas segala raja, tapi ternyata keberhasilannya bukan dilihat dari seberapa banyak orang yang melayaniNya, tetapi seberapa banyak orang yang dilayaniNya. Ia memberikan dampak dan pengaruh bagi kehidupan orang lain. Sampai hari ini, keberhasilan Kristus nyata dalam kehidupan setiap kita, saya masih merasakan kasihNya, masih merasakan kebaikan dan pemulihan yang daripadanya. Sampai hari ini Ia masih bekerja untuk kita, masih melayani pribadi setiap kita.

Banyak orang ingin menjadi pemimpin, tetapi seberapa banyak orang yang mau untuk melayani?. Setiap orang dapat melayani saat ia mau untuk melayani, karena yang dibutuhkan adalah hati. Dalam melayani kita tidak bisa pilih-pilih orang yang kita layani. Keadaan enak atau tidak, tetaplah melayani. Kalau ada orang yang minta di doakan, doakanlah, selama kita bisa membantu ya bantulah.

Galatia 6: 10 Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman.

Kalau ada orang yang membutuhkan pertolonganmu, disitu adalah kesempatan kita untuk menolong orang tersebut, kalau ada yang meminta di doakan, kalau ada orang minta di besuk, itu adalah kesempatan untuk kita melayani, untuk memberitakan firman, itu adalah kesempatan untuk kita untuk bertumbuh dalam Tuhan. Jadi selama ada kesempatan untuk melayani, ambillah karena kita tahu bahwa hidup ini adalah kesempatan, hidup ini untuk melayani Tuhan dan jangan sia-siakan waktu yang Tuhan beri, hidup ini untuk jadi berkat bagi semua orang terutama saudara seiman.

John Wesley mengatakan, “kerjakan semua hal baik yang anda bisa, dengan semua cara yang anda bisa, di semua tempat yang anda bisa, pada waktu yang anda bisa, kepada semua orang yang anda bisa, sepanjang yang anda bisa”. Jadi intinya adalah lakukanlah dan berikanlah semua yang terbaik selama kita bisa. Selama kita masih hidup, masih memiliki kesempatan demi kesempatan, lakukan semua yang kita bisa dengan memberikan yang terbaik.

Matius 20:20 Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapan-Nya untuk meminta sesuatu kepada-Nya. 21 Kata Yesus: "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya: "Berilah perintah, supaya kedua anakku ini boleh duduk kelak di dalam Kerajaan-Mu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu." 25 Tetapi Yesus memanggil mereka lalu berkata: "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka. 26 Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, 27 hendaklah ia menjadi hambamu;

28 sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang."

Kita sering mendengar firman yang berkata, "as He is, so are we in this world (1 John 4:17) - seperti Kristus, demikianlah kita dimuka bumi ini. Yesus waktu di muka bumi ini, Ia datang untuk melayani. Biarlah kita juga memiliki hati seperti Kristus, ada untuk melayani. Saat kita memberikan diri untuk melayani, itu adalah kesempatan untuk kita bertumbuh dalam Kristus. Mungkin saat melayani kita tidak dianggap, tidak dihargai, ya tidak apa karena kita tahu bahwa apapun yang kita perbuat, kita melakukannya dengan segenap hati kita seperti untuk Tuhan (Kolose 3:23). Apapun yang kita lakukan, baik dilihat ataupun tidak dilihat oleh orang lain, Tuhan tetap melihat apapun yang kita kerjakan.

1 Korintus 15: 58 Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.

Saat kita melayani, mungkin ditertawakan, mungkin tidak dihargai, dikecewakan, tetaplah melayani, jangan goyah dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan sebab dalam persekutuanmu dengan Tuhan, jerih payahmu tidak sia-sia. Saat kita melayani, kita sedang hidup bagi Kristus. Saat kita melayani, itu adalah kesempatan bagi kita untuk terus bertumbuh dalam Kristus.

Dulu saya kalau menyanyi, orang suka mentertawakan saya karena suara saya tidak senada dengan musik, sehingga saya tidak suka menyanyi. Dan ketika saya ditempat ini, saya memiliki kesempatan untuk menjadi singer. Dan ketika menyanyi, saya masih kurang percaya diri, bila saya dengar rekamannya juga, suaranya tidak masuk dengan nada. Sampai akhirnya saya memutuskan untuk berhenti menjadi singer karena saya merasa suara saya sangat jelek. Kurang lebih 3 bulan saya tidak melayani sebagai singer, dan ibu gembala berkata, "kenapa tidak melayani sebagai singer lagi? Bisa melayani itu anugerah".

Sampai akhirnya benar juga yang dikatakan ibu gembala bahwa bisa melayani itu anugerah, dan akhirnya saya kembali untuk melayani sebagai singer.

Ternyata salah satu alasan orang tidak mau melayani adalah takut tidak cukup baik untuk melayani. Sehingga setiap ada kesempatan untuk melayani, ia selalu mencari alasan. Dan saat kita melayani, memberikan yang terbaik tapi hasilnya masih kurang baik, itu justru lebih baik daripada kita memiliki rencana-rencana yang baik tetapi kita tidak melakukannya. Oleh karena itu selama masih ada kesempatan, selama masih bernafas, selama masih ada waktu, mari kita bersama-sama melayani Tuhan karena boleh melayani itu adalah anugerah.

Pelayanan itu adalah kumpulan orang-orang yang memiliki hati untuk mau melayani Tuhan. Dan setiap kita bisa melayani Tuhan. Ditempat ini sangat terbuka bila saudara mau melayani, bagi yang ingin bergabung di team Praise and worship bisa menghubungi ibu Yenny. Untuk yang rindu melayani sekolah minggu, bisa menghubungi bapak Funix, dan yang rindu untuk pelayanan lainnya bisa menghubungi ibu gembala kita ditempat ini. Bila Tuhan yang memanggil saudara untuk melayani, maka Tuhan juga yang akan memampukan kita untuk kita bisa melayani. Jadi mati bagi diri sendiri dan hidup bagi Kristus adalah saat kita memberikan diri kita untuk melayani Raja diatas segala raja.

Saat saudara mendengar suara Tuhan, jangan keraskan hatimu. *2 Timotius 2: 1 Sebab itu, hai anakku, jadilah kuat oleh kasih karunia dalam Kristus Yesus.*

Jadilah kuat karena ada kasih karunia didalam kehidupan setiap kita. Ia yang menguatkan kita, saat kita lemah, kita dapat berkata “aku kuat”, karena kita menyadari ada Kristus dalam kehidupan kita. Saat banyak hal rasanya tidak mungkin, kita dapat berkata, “Bagi Tuhan tidak ada yang mustahil, dan bersama dengan Tuhan aku dapat melakukan perkara-perkara yang besar dan ajaib sebab Tuhan yang besar ada dalam kehidupanku”. Yesus Kristus memberikan kasih karuniaNya dalam setiap kita.

Saat Tuhan memanggil kita untuk melayani, maka Ia juga yang akan menyertai dan akan memberi kita kekuatan untuk dapat melayaninya.

2 Timotius 2:8 Ingatlah ini: Yesus Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, yang telah dilahirkan sebagai keturunan Daud, itulah yang kuberitakan dalam Injilku.

Pemberitaan Injil kita adalah tentang Kristus yang datang ke dunia, mati menjadi tebusan atas dosa-dosa dan kesalahan manusia, dan Ia bangkit pada hari ketiga, dan Ia naik ke surga. Jadi yang kita beritakan bukan tentang kita, tetapi tentang Tuhan yang besar yang hebat, yang ajaib, yang telah memanggil kita dari kegelapan kepada terangNya yang ajaib.

2 Timotius 2:4 Seorang prajurit yang sedang berjuang tidak memusingkan dirinya dengan soal-soal penghidupannya, supaya dengan demikian ia berkenan kepada komandannya.

Prajurit itu harus siap sedia, ia mengikuti apa yang komandannya katakan. Seorang prajurit Kristus harus siap sedia dengan tugas-tugas yang dipercayakan kepada kita. Saat Tuhan berkata, “ayo memberi”, maka kita lakukan. Saat Tuhan menggerakkan kita untuk melakukan sesuatu, lakukanlah karena bila Tuhan yang menggerakkan kita maka Ia juga akan menyertai dan memampukan kita untuk melakukannya. Selama kita mampu dan bisa untuk melakukan pelayanan, maka lakukanlah.

Dalam melayani juga tidak memilih-milih orang yang mau dilayani. Orang berada atau orang yang kurang mampu, layanilah mereka dengan tiak membanding-bandingkan. Dalam segala keadaan selama kita masih diberi kesempatan untuk melayani, lakukanlah karena sekalipun tidak ada yang melihat, Tuhan melihat setiap apa yang kita lakukan. *5 Seorang olahragawan hanya dapat memperoleh mahkota sebagai juara, apabila ia bertanding menurut peraturan-peraturan olahraga.*

Dalam melayani juga ada aturan-aturannya dan aturannya adalah firman Tuhan yang terdapat dalam Alkitab.

6 Seorang petani yang bekerja keras haruslah yang pertama menikmati hasil usahanya.

Paulus bekerja keras, sekalipun saat menulis ayat-ayat ini ia sedang berada dalam penjara. Keadaan dan tempat tidak membatasi dirinya untuk memberitakan tentang Kristus. Jadi apapun keadaan kita, beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya.

7 Perhatikanlah apa yang kukatakan; Tuhan akan memberi kepadamu pengertian dalam segala sesuatu.

Tuhan yang memberikan kita hikmat, pengertian dan pengurapannya dalam setiap hal yang kita lakukan.

Biarlah hari ini kita bersama-sama memberi hidup kita bagi Tuhan, memberi diri untuk melayani Raja diatas segala raja.

Saat saudara mendengar suaraNya jangan keraskan hatimu. Selama masih ada kesempatan, selama masih ada nafas kehidupan, gunakanlah waktu-waktu yang ada untuk memberitakan Tuhan yang besar dan ajaib yang telah mati untuk menebus segala dosa dan pelanggaran kita, yang telah bangkit dan naik ke surga. Dan saat Ia terangkat ke surga, Ia menawarkan hidup yang kekal sehingga setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal.

Selamat hari minggu. Selamat melayani. Tuha Yesus memberkati.

MATI BAGI DIRI SENDIRI & HIDUP BAGI KRISTUS



Bpk. Johanes Bagus (Minggu siang, 09-02-2020)

Shallom. Walaupun ada sebagian orang yang ketakutan karena ada virus corona, namun kita selalu percaya bahwa ada perlindungan dan penyertaan Tuhan sempurna sehingga kita tidak takut apapun karena kita percaya janji Tuhan itu ada buat setiap kita.

Filipi 1: 21 Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Rasul Paulus menuliskan ini saat ia berada dalam penjara. Kematian bukanlah sial, tetapi kematian adalah keuntungan. Kristus itu adalah segalanya dalam kehidupan ini. Dan ketika kita semua nanti dipanggil Tuhan, kita akan mendapatkan lebih lagi. Di dunia ini Yesus sudah segala-galanya untuk hidup kita apalagi saat kita mati, akan mendapat lebih lagi. Bagi Paulus hal yang paling penting dalam kehidupan adalah Kristus, hidup buat Kristus, dan ketika ia mati ia akan mendapatkan segala keuntungan dari Kristus saja. Apapun yang mungkin belum kita dapatkan di dunia ini, Tuhan akan memberikan semua yang terbaik bagi kita.

Yohanes 14:3 Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada.

Tuhan sudah menyediakan tempat buat kita sehingga dimanapun Ia berada, disitupun kita berada.

I. Kita perlu melekat pada Kristus karena Ia nanti akan datang dan akan menjemput kita kembali.

1 Yohanes 3: 2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

Kita tidak tahu bagaimana keadaan kita nanti, tapi ketika nanti Kristus datang kita akan menjadi sama seperti Kristus, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaanNya yang sebenarnya. Makanya kita harus melekat kepada Tuhan sehingga kita tahu apa rencana Tuhan dalam kehidupan kita. Sama seperti anak-anak saya, mereka melekat kepada saya, kalau mereka tidak tinggal bersama saya, tidak melekat kepada saya, tidak ada komunikasi maka saya tidak akan pernah tahu apa rencana mereka dalam kehidupan mereka dan mereka juga tidak akan pernah tahu apa yang saya rencanakan bagi kehidupan mereka. Makanya tinggal bersama, terus melekat dan terus berkomunikasi. Dalam Kristus kita berkomunikasi melalui firman, berdoa juga berlandaskan pada firman bukan hanya doa untuk kepentingan sendiri. Saat kita mengerti firman maka doa juga akan menjadi selaras dengan firman Tuhan.

2. Karena kita perlu mempersiapkan diri

1 Yohanes 2: 28 Maka sekarang, anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu terhadap Dia pada hari kedatangan-Nya.

Kalau ada satu keluarga yang sudah lama tidak bertemu, tentu pada saat perjumpaan, rasanya asing, misal ayah berlayar sekian puluh tahun, lalu saat ayahnya pulang, maka sang anak pun akan merasa asing, mau ngobrol juga sungkan. Tetapi bila kita tinggal dalam Kristus, kita tidak usah malu terhadap Dia, bila setiap kali kita berkomunikasi dengan Kristus maka kita akan mengenal pribadiNya. Dan saat kedatanganNya, kita memiliki keberanian dan kepercayaan bahwa Kristus akan menerima kita.

Lukas 12: 43 Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang.

Setiap kita di dunia ini memiliki fungsi dan tugas menurut talentanya masing-masing dan selama kita di dunia ini lakukanlah yang terbaik. Bila seorang hamba melakukan tugas tuannya dengan baik, maka tuannya akan mendapati hambanya dengan penuh sukacita dan tuannya akan memberikan hadiah. Hadiah terbesar untuk setiap kita adalah ketika Kristus datang kembali dan menyambut kita semua. Hadiah bukan diukur dari seberapa banyak kebaikan yang kita lakukan tetapi dari seberapa melekat, seberapa mengenal kita kepada pribadi Kristus sehingga saat Kristus datang kita dapat menghadap pribadiNya dengan penuh keberanian.

3. Kita tidak tahu kapan waktuNya Kristus datang

Yakobus 4: 14 sedang kamu tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap.

Kita tidak pernah tahu hidup kita besok. Makanya kita harus melekat pada satu pribadi yang dapat memberikan suatu kepastian yaitu Kristus. Hanya Kristus yang dapat memberikan kepastian ditengah dunia yang tidak pasti.

2 Korintus 5: 1 Karena kami tahu, bahwa jika kemah tempat kediaman kita di bumi ini dibongkar, Allah telah menyediakan suatu tempat kediaman di sorga bagi kita, suatu tempat kediaman yang kekal, yang tidak dibuat oleh tangan manusia.

Ketika kita mati dan meninggalkan tubuh kita, kita memiliki tubuh kemuliaan yang abadi, kita memiliki kediaman di surga dan tubuh kemuliaan diberikan oleh Tuhan sendiri.

4. Kita harus melekat pada Pribadi Kristus karena ada harga yang Kristus sudah bayar.

1 Korintus 6: 20 Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

Kalau kita mengenal satu pribadi yang telah menebus segala dosa-dosa kita, maka kita harus memuliakan pribadi tersebut dengan apa yang Tuhan percayakan pada kita. Kalau yang memiliki suara emas, dapat memuliakan Tuhan dengan suaranya. Kalau ia memiliki talenta bermain musik, muliakanlah Tuhan dengan

talenta kita selama kita masih mampu, jangan menunggu hingga kita tidak sanggup lagi melayani Tuhan, lakukanlah sebagai ucapan syukur kita atas penebusan yang Tuhan lakukan untuk kita.

1 Petrus 1: 18 Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, 19 melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

Sebelum kita mengenal kasih karunia, kita berupaya semampu kita untuk menutupi pelanggaran dengan mengandalkan perbuatan. Tapi itu ternyata semua sia-sia, kita telah ditebus dengan darah yang mahal dan kita tinggalkan cara hidup yang sia-sia dengan cara melekat pada pribadi Kristus.

5. Kita perlu melekat pada Kristus supaya kita bisa mengetahui rencana-rencana Allah dalam kehidupan kita.

Bila kita tidak melekat padaNya, maka bagaimana kita bisa tahu apa rencana Tuhan dalam hidup kita.

Roma 8: 28 Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. 29 Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara.

Seringkali kita tidak menyadari, seringkali kita sibuk dengan rencana-rencana dalam kehidupan kita sehingga kita tidak memiliki waktu untuk duduk diam. Makanya saat doa, kita perlu rest, kita perlu membaca firman untuk bisa mengetahui suara Roh Kudus atau bukan. Roh Kudus itu sangat luar biasa, Roh Kudus tidak hanya bekerja untuk hal-hal yang besar saja, tetapi dalam hal-hal yang sederhana pun Roh Kudus bekerja.

6. Kita harus melekat pada Kristus karena kita adalah suratnya Tuhan.

2 Korintus 3: 3 Karena telah ternyata, bahwa kamu adalah surat Kristus, yang ditulis oleh pelayanan kami, ditulis bukan dengan tinta, tetapi dengan Roh dari Allah yang hidup, bukan pada loh-loh batu, melainkan pada loh-loh daging, yaitu di dalam hati manusia. Saat kita sedang putus asa, ada satu pribadi yang memberikan semangat, yang mengingatkan kita bahwa kita adalah pribadi yang dikasihiNya, dan Roh Kudus adalah surat cintaNya Tuhan bagi setiap kita.

Roma 12: 1 Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

Kita mempersembahkan tubuh kita kepada Tuhan sebagai ucapan syukur atas semua yang Tuhan sudah lakukan buat setiap kita. Biarkanlah itu menjadi persembahan yang hidup dan suci dan itu adalah persembahan yang sejati.

Bila saat ini Roh Kudus berbicara pada setiap kita, lakukanlah, dan kita melakukannya karena apa yang Tuhan sudah lakukan untuk kita. Kita tidak akan pernah bisa membalas semua kebaikan Tuhan, tetapi lakukanlah segala sesuatu dengan penuh ucapan syukur.

1 Petrus 2: 5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Kalau kita boleh memaksimalkan talenta yang daripada Tuhan, bila kita boleh membawa persembahan dan menjadi batu yang hidup, bila kita boleh melayani itu hanya karena perkenanan Kristus.

Ibrani 13: 15 Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.

16 Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.

Kita memberikan bantuan kepada orang yang memerlukan. Ada pertolongan yang mendidik, ada juga pertolongan yang menjerumuskan atau tidak mendidik. Seringkali kita membantu orang supaya orang itu tidak mengganggu kita lagi, tetapi hari ini kita bersama-sama belajar untuk membantu orang yang memerlukan bantuan, dan inipun merupakan salah satu persembahan yang menyenangkan hati Tuhan.

Jangan lupa berbuat baik, memberikan bantuan, mengucapkan syukur, memuliakan namaNya karena itu adalah persembahan yang menyenangkan hati Tuhan. Dan Tuhan tahu apa motivasi setiap kita saat kita menolong orang lain. Dan saya percaya dengan adanya Roh Kudus, Ia yang menjadi pedoman bagi hidup kita.

Jadi kita hidup bagi Kristus karena:

1. Kita percaya bahwa Ia akan kembali lagi. Kita perlu mempersiapkan diri karena tidak ada satupun diantara kita yang tahu saatnya Ia kembali.
2. Ada harga yang Kristus bayar untuk setiap kita
3. Kita percaya bahwa rencana Tuhan adalah rencana yang terbaik bagi setiap kita.
4. Kita adalah surat cintaNya Tuhan/manifestasi isi hatiNya Tuhan
5. Kita adalah persembahan yang hidup bagi Kristus.

Kita adalah sukacitanya Tuhan. Saya senang melihat anak-anak saya berbuat baik, tapi melihat mereka juga saya sudah sangat senang. Melihat pribadi kita, Tuhan sudah senang dan Tuhan mencintai setiap kita. Pertandingan kita adalah mengucapkan syukur, memuliakan namaNya dan jangan lupa berbuat baik sebagai gaya hidup anak-anak Tuhan yang sudah mengenalNya.

Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus memberkati.



MATI BAGI KEDAGINGAN SENDIRI & HIDUP BAGI KRISTUS

Pdm. Dita (Minggu Sore, 09-02-2020)

Shallom.

Beberapa tahun yang lalu saya ingin menulis buku yang judulnya : Sadar diri kalau kita sudah mati. Dan sampai hari ini buku itu belum ada, karena rasanya judulnya kok tidak menjual. Tetapi saya bersyukur melalui bapa gembala dan saya percaya ini dari Roh Kudus, sehingga saya diingatkan kembali bahwa betapa pentingnya firman ini.

Beberapa tahun yang lalu, ayah saya memberikan kartu ucapan yang bertuliskan: hidupmu itu seperti lilin, dan lilin itu bisa bercahaya bagi orang lain saat ia membiarkan dirinya meleleh/membiarkan dirinya mati. Lilin itu sendiri menjadi tidak berarti bagi dirinya tetapi cahaya yang ditinggalkan membekas pada hati setiap orang yang diteranginya. Saya waktu itu tidak mengerti dan rasanya tidak enak, karena pada saat itu saya kuliah dan saya kuliah sambil bekerja karena ekonomi keluarga sedang kurang baik. Saya merasa hidup saya begitu berat. Saya mulai percaya pada mitos yang mengatakan bahwa orang yang punya tahi lalat dipunggung adalah tulang punggung keluarga, dan saya berpikir itu adalah benar. Dan saya sempat tidak terima ketika saya mendapatkan kartu tersebut dari ayah saya. Dan hari ini saya baru menyadari ternyata itu yang dikerjakan oleh Tuhan yaitu bila kita ingin memancarkan sinar kemuliaan Kristus dalam hidup ini tidak ada pilihan lain selain mati bagi diri sendiri.

Hidup kita bukan untuk memuliakan diri sendiri tetapi hidup kita untuk memuliakan Tuhan.

Roma 6:1-12

1 Jika demikian, apakah yang hendak kita katakan? Bolehkah kita bertekun dalam dosa, supaya semakin bertambah kasih karunia itu?

Waktu ayat itu ditulis ada orang yang karena kasih karunia lalu mereka beranggapan bahwa hidupnya bebas dari aturan apapun dan bebas dari dosa sehingga hidupnya sesukanya sendiri.

2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya? 3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya? 4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Saat kita dibaptis, kita dibenamkan sebentar kemudian kita bangkit dan itu adalah lambang bahwa kita telah mati dan telah bangkit bersama Kristus.

5 Sebab jika kita telah menjadi satu dengan apa yang sama dengan kematian-Nya, kita juga akan menjadi satu dengan apa yang sama dengan kebangkitan-Nya.

Kita manunggal dengan Kristus, tidak terpisahkan dan tidak tergoyahkan dan tidak ada seorang pun yang dapat memisahkan kita dari kasih Kristus.

6 Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa. 7 Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. 8 Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. 9 Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia.

10 Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. 11 Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus. 12 Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya.

I. Posisi kita sudah berpindah dari alam dosa kepada alam hidup karena kemanunggalan kita dengan Kristus. Kesatuan kita dengan Kristus mengubah posisi kita.

Baptisan adalah lambang bahwa roh kita sudah bersatu dengan Roh Kristus.

Roma 6:1-12 (TSI)

1 Jadi, bagaimana kita akan berpikir tentang kebaikan hati Allah kepada kita? Apakah kita boleh terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah kepada kita? 2 Janganlah kita berpikir seperti itu! Secara rohani kita sudah mati bersama Kristus. Berarti kita dibebaskan dari kuasa dosa. Tentulah kita tidak bisa terus hidup di dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus! 3 Janganlah kita lupa bahwa kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus ketika kita dibaptis. 4 Jadi, pada waktu kita dibaptis, kita seperti sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah menggunakan kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan kembali kepada suatu kehidupan yang baru. 5 Jadi kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dihidupkan kembali dan akan hidup bersama Dia. 6 Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu masuk dalam rencana Allah, supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa. 7 Kelepasan itu terjadi karena kita menjadi seperti orang mati — yang tidak lagi tergoda dan sudah dibebaskan dari kuasa dosa.

8 Kalau kita sudah mati bersama Kristus, sudah jelas kita akan hidup bersama dengan Dia. 9 Karena kalau Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian, tentu Dia tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia. 10 Artinya waktu Kristus mati satu kali, hal itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena Dia hidup bersatu dengan Allah, tidak mungkin Dia bisa mati lagi. 11 Demikian juga dengan kita: Kita sendiri menganggap diri kita mati terhadap dosa dan bersatu dengan Kristus Yesus supaya kita hidup hanya bagi Allah saja. 12 Jadi, kita tidak boleh lagi membiarkan dosa menguasai tubuh kita. Karena kita menggunakan tubuh kita hanya sementara saja lalu mati. Jadi janganlah kita menuruti keinginan badani kita yang jahat.

Kalau kita sudah dipersatukan dengan Yesus dalam kematianNya, berarti kita juga hidup bersama dengan Yesus dalam kebangkitanNya, dan hal ini masuk dalam rencana Allah. Sejak sebelum dunia dijadikan, sejak sebelum ada hari-hari pun dalam kita, sejak sebelum nama kita belum ada dalam benak orang tua kita, ternyata kita sudah masuk dalam rencanaNya yang besar. Tentang kemanunggalan roh kita dengan Roh Kristus, Allah sudah merencanakan jauh-jauh sebelumnya. Hal ini bukan hal yang baru bagi Allah.

Firman Tuhan mengajarkan kita bahwa status kita sudah berubah dari alam dosa menjadi alam hidup karena kemanunggalan kita bersama-sama pribadi Yesus.

Orang percaya sudah terpisah dari dosa karena kita manunggal dengan Kristus. Karena kita manunggal dengan Kristus, secara otomatis kita terpisah dari dosa.

1 Yohanes 3:4-10

4 Setiap orang yang berbuat dosa, melanggar juga hukum Allah, sebab dosa ialah pelanggaran hukum Allah. 5 Dan kamu tahu, bahwa Ia telah menyatakan diri-Nya, supaya Ia menghapus segala dosa, dan di dalam Dia tidak ada dosa.

6 Karena itu setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa lagi; setiap orang yang tetap berbuat dosa, tidak melihat dan tidak mengenal Dia. 7 Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar; 8 barangsiapa yang tetap berbuat dosa, berasal dari Iblis, sebab Iblis berbuat dosa dari mulanya. Untuk inilah Anak Allah menyatakan diri-Nya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis itu. 9 Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi; sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah. 10 Inilah tandanya anak-anak Allah dan anak-anak Iblis: setiap orang yang tidak berbuat kebenaran, tidak berasal dari Allah, demikian juga barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya.

Waktu kita dibebaskan dari dosa, Tuhan tidak ingin kita untuk tetap tinggal dalam dosa karena posisi kita sudah berpindah dari maut kepada hidup. Jangan pernah merasa karena kita sudah dikasihi oleh Tuhan maka kita menganggap remeh segala sesuatunya.

Banyak orang berkata mengampuni itu mudah saat semuanya berjalan baik-baik saja, tapi saat kita disakiti, saat harga diri kita direndahkan, saat kita tidak dianggap, saat perkataan-perkataan orang cenderung melukai kita, masih bisakah kita mengasihi dia sama seperti Kristus mengasihi dia. Kita telah dipindahkan dari alam maut menuju alam hidup.

Roma 6:11 *Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.*

Saat kita disakiti, jadikan hal ini sebagai hakim kita untuk menentukan/mengambil tindakan, apa yang harus dilakukan? apakah kita sadar akan posisi kita? Orang yang sudah mati tidak boleh sakit hati. Orang yang sudah mati tidak boleh bermalas-malasan.

II. Mustahil untuk kita bisa hidup sebagai hamba Allah, tetapi saat yang bersamaan kita adalah hamba dosa. Kita harus memilih kita ada dimana, karena kita tidak bisa berada diantara keduanya.

Saya belajar untuk tanya Tuhan untuk apa yang mau saya lakukan karena saya sudah tidak ada hak lagi atas diri saya sendiri. Kita juga tidak akan khawatir tentang hari depan karena Allah menyediakan apa yang kita perlukan. Saat kita belajar untuk menyerahkan hak, belajar untuk menyadari bahwa kita sudah mati atas diri kita, maka kita akan menerima jauh dari apa yang kita bayangkan dan kita pikirkan, oleh karena itu jangan pernah batasi kuasa Tuhan dengan cara pikir kita yang lama. Kita harus bertindak sesuai dengan identitas kita, kita harus menyelaraskan pikiran dan perasaan kita sesuai dengan kehendak Bapa kita. Jadi jangan mau lagi menggunakan cara hidup kita yang lama dan cara pikir kita yang lama. Tanggalkan cara hidup yang lama, belajar untuk mengendalikan kedagingan kita. Saat kita merasa sakit, merasa tidak enak untuk memberi, itulah semakin kita menyadari bahwa orang mati tidak merasa sakit. Kalau kita masih merasa sakit, kita lupa identitas bahwa kita sudah mati. Memberi itu harus dengan sukacita.

Dosa pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang fokusnya pada diri sendiri. Kita diciptakan untuk memuliakan Allah bukan untuk memuliakan diri sendiri. Bila tujuan kita untuk memuliakan diri sendiri tanpa menghiraukan perintah-perintah Allah, itu adalah dosa. Kita tidak mungkin bisa menjadi hamba dosa dan menjadi hamba Kristus secara bersamaan sekaligus.

Efesus 4: 20 Tetapi kamu bukan demikian. Kamu telah belajar mengenal Kristus. 21 Karena kamu telah mendengar tentang Dia dan menerima pengajaran di dalam Dia menurut kebenaran yang nyata dalam Yesus,

22 yaitu bahwa kamu, berhubung dengan kehidupan kamu yang dahulu, harus menanggalkan manusia lama, yang menemui kebinasaannya oleh nafsunya yang menyesatkan, 23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu, 24 dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya.

Yang dulunya suka dendam, jangan pernah bilang ada kasih karunia Tuhan, tetapi mari kita sadari bahwa ada kasih karunia Tuhan yang luar biasa, kita tidak lagi hidup sesuai dengan cara hidup yang lama. Saat kita selalu hitung-hitungan untuk memberi, mari kita belajar untuk bisa hidup dengan cara hidup yang baru yaitu mengandalkan Tuhan.

3. Sebagai milik kepunyaan Tuhan, pilihlah untuk hidup menyenangkan Tuhan saja.

Roma 6: 16 Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk mentaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?

Jadi saat kita menyadari identitas kita dalam Kristus, kita menyerahkan hidup kita kepada Kristus, kita adalah hamba Kristus yang harus kita taati yang memimpin kita hidup dalam kebenaran.

Jadi yang hari ini kita pelajari adalah:

- I. Kita sudah berpindah dari alam maut menuju alam hidup karena kemanunggalan kita dengan Kristus
- II. Tidak mungkin/mustahil kita bisa hidup menjadi hamba dosa dan hamba Kristus, pasti kita harus memilih salah satu diantaranya.
- III. Sebagai milik kepunyaan Tuhan, pilihlah untuk hidup menyenangkan Tuhan saja.

Selamat hari minggu. Tuhan Yesus memberkati



KELAS PELATIHAN MISI : SON FOUNDATION 2
PNEUMATOLOGI, EKKLESIOLOGI, PRAY-PRAISE & WORSHIP
SENIN, RABU, KAMIS, JUMAT (17,19,20,21 FEBRUARI 2020
PKL. 19.00 DI NEW LIFE (Central Sukajadi B1.12B)

NLC GABUNGAN
di New Life
Central Sukajadi Blok B1 No.12B
*Selasa, 18-2-2020 * Pkl. 19.00 WIB*
081908177771
Bersyukur,
Bersaksi,
Melayani.
Tiap NLC dapat membawa snack

A promotional poster for NLC Gabungan. It features a colorful, abstract background. The text is arranged in a central box with various colored backgrounds for emphasis. At the bottom, there are icons for phone, WhatsApp, and SMS, followed by the phone number 081908177771. The phrase "Bersyukur, Bersaksi, Melayani." is written in a cursive font. A note at the bottom says "*Tiap NLC dapat membawa snack*".

New Life
IBADAH
Malam
Keintiman
Setiap Hari Rabu @ 18.30 WIB
DI NEW LIFE, RUKO CENTRAL SUKAJADI B1 NO. 12B BATAM.
Alami pemulihan, ketenangan dan mujizat
bersama Roh Kudus

A poster for "Malam Keintiman" (Intimacy Night) at New Life. The background is dark with a glowing angelic figure on the right. The text is in white and yellow. It includes the event name, time, location, and a description of the experience: "Alami pemulihan, ketenangan dan mujizat bersama Roh Kudus".

NLC

(New Life Community)

- ❖ Ekklesia (Selasa)
Perum. Cipta Regency Blok G No.7
- ❖ Kadosh (Selasa)
Ruko Central Sukajadi B1 no.12 B
- ❖ Kasih Karunia (Selasa)
Perum Parama Residence Blok H/9
- ❖ Kings Arrow (Senin)
Costarica Residence, Delmonte No.10
- ❖ J.Lo (Senin)
Nirwana Residence Blok A3 No.11 Tiban



IBADAH MALAM KEINTIMAN BERSAMA ROH KUDUS

Setiap : Rabu
Pk1 : 18.30

IBADAH RAYA MINGGU

- Central Sukajadi Blok B1 No.12 B Pkl : 08.00 & 16.00
- Hotel Aviari, Batu Aji Pkl : 12.30